

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK
STUDI KOMPARATIF PADA BANK UMUM KONVENTSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**

Oleh :

Yeti Rosita

ABSTRAK

Pertumbuhan perekonomian global pada tahun 2019 melambat, hal ini pun berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dari sisi perbankan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia terlihat pada melambatnya pertumbuhan kredit, yang mengakibatkan profitabilitas industri perbankan mengalami penurunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum konvensional dan Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional dan Syariah yang dikelompokan berdasarkan asset yang dimiliki. teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan fixed effect model. Statistik deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas bank umum konvensional lebih tinggi dibanding banding bank Syariah. Sedangkan analisis regresi menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum konvensional dan Syariah.sedangkan NPL, NPF dan Bank Size berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Kata Kunci : ROA, CAR, NPL, Bank Size

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian global pada tahun 2019 melambat sebagai dampak masih berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berimbas pada menurunnya volume transaksi perdagangan dan harga komoditas secara global. Hal ini pun berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dari sisi perbankan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia terlihat pada melambatnya pertumbuhan kredit, yang mengakibatkan profitabilitas industri perbankan mengalami penurunan dibandinkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan profitabilitas terjadi pada hampir semua sektor perbankan termasuk pada bank umum baik itu Konvensional maupun Syariah (Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan II, 2019).

Penelitian terdahulu yang dilakukan pada bank konvensional menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank yaitu bank size dan efisiensi manajemen (Masood, Al Suwaidi and Darshini Pun Thapa, 2012). Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank secara signifikan dipengaruhi oleh pengelolaan likuiditas, permodalan dan bank size, namun demikian kenaikan suku bunga pinjaman mengakibatkan penurunan profitabilitas bank (Sutrisno, 2018; Awo and Akotey, 2019). Adapun penelitian lain yang dilakukan pada bank Syariah menunjukkan bahwa profitabilitas merespon positif terhadap peningkatan rasio modal (Duasa, Raihan Syed Mohd Zain and Tarek Al-Kayed, 2014). Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa profitabilitas bank Syariah secara signifikan dipengaruhi oleh rasio kecukupan modal, risiko kredit, risiko keuangan, efisiensi operasional, likuiditas, bank size, prduk domestic bruto, tingkat pertumbuhan uang yang beredar, perkembangan sektor bank dan tingkat inflasi (Hussien *et al.*, 2019; Sahyouni and Wang, 2019).

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas bank. Namun belum begitu banyak penelitian yang membuat perbandingan antara profitabilitas bank umum konvensional dan bank umum Syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi para pemangku kepentingan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan profitabilitas bank umum.

Landasan Teori

Terdapat beberapa indikator yang menentukan profitabilitas pada industri perbankan. Indikator penentu ini dapat berbeda pada bank konvensional dan bank Syariah (Hussien *et al.*, 2019). Beberapa penelitian terdahulu yang membandingkan profitabilitas pada bank konvensional dan bank Syariah menunjukkan bahwa profitabilitas bank konvensional lebih tinggi disbanding bank Syariah, bank size memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas pada bank konvensional, sedangkan pada bank Syariah faktor yang lebih dominan dalam menentukan profitabilitas adalah likuiditas (Wasiuzzaman and Gunasegavan, 2013). Adapun penelitian lain menunjukkan bahwa profitabilitas bank Syariah lebih banyak dipengaruhi oleh likuiditas dan status kepemilikan

bank, sedangkan pada bank konvensional profitabilitas lebih banyak dipengaruhi oleh modal kerja nya (Ben Selma Mokni and Rachdi, 2014). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khasawneh (2016) menunjukan bahwa penentu profitabilitas bank komersial adalah rasio biaya terhadap pendapatan, rasio overhead, biaya tenaga kerja, bank size, pinjaman terhadap rasio total aset, krisis keuangan dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penentu profitabilitas bank syariah adalah rasio biaya terhadap pendapatan, rasio overhead, krisis keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor penentu profitabilitas bank berbeda sesuai dengan jenis bank. Namun demikian terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh (Zarrouk, Ben Jedia and Moualhi, 2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas bank konvensional maupun syariah dipengaruhi oleh faktor yang sama.

Bank size menjadi salah satu faktor yang sering diteliti untuk mengetahui faktor penentu profitabilitas bank. Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan pada bank konvensional menyimpulkan bahwa bank size memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank (Adusei, 2015; Abbas, Iqbal and Aziz, 2019; Awo and Akotey, 2019; Hirdinis, 2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan pada bank Syariah menunjukan bahwa bank dengan jumlah asset yang besar serta manajemen yang efisien memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas bank(Masood, Al Suwaidi and Darshini Pun Thapa, 2012; Ali and Puah, 2019)

Selain bank size nonperforming financing juga menjadi salah satu faktor yang sering di anggap memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa nonperforming financing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas BPR Syariah (Muhaemin and Wiliasih, 2016), adapun penelitian yang dilakukan pada bank umum Syariah menunjukan bahwa nonperforming financing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Ummah and Suprapto, 2020). Sedangkan penelitian lain yang dilakukan pada BPR konvensional menyimpulkan bahwa Nonperforming Loan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Sutrisno, 2018)

Penelitian lain juga menunjukan bahwa Capital Adequacy Ratio dapat mempengaruhi profitabilitas. Beberapa penelitian yang dilakukan pada bank syariah menunjukan bahwa Capital adequacy ratio mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Masood and Ashraf, 2012), lebih jauh penelitian lain menyimpulkan bahwa Capital adequacy ratio memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, terutama ketika kondisi ekonomi sedang mengalami krisis (Hussien *et al.*, 2019). Sedangkan penelitian lain menyimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh pada profitabilitas (Ummah and Suprapto, 2020).

Methodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah bank umum di Indonesia yang terdiri dari masing-masing 12 bank umum Konvensional dan bank umum Syariah, yang kemudian dikelompokan berdasarkan asset nya menjadi empat kelompok untuk bank umum konvensional dan tiga kelompok untuk bank Syariah, sedangkan variable terikat nya adalah profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa data runtut waktu dengan skala bulanan yang diperoleh dari laporan statistik perbankan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama satu tahun mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember 2019. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Nonperforming Loan (NPL), Nonperforming Financing (NPF) dan Bank Size. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan menggunakan alat bantu hitung eviews 11. Adapun model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_i + \delta_t + X_{it} \beta + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Variabel terikat

α = konstanta

α_i = efek individu yang berbeda-beda untuk setiap variable ke i

δ_t = efek individu yang berbeda-beda untuk setiap variable ke t

$X_{it} \beta$ = observasi ke- i dari variable bebas

ε_{it} = error

Terdapat beberapa langkah dalam pengujian analisis regresi data panel, pertama dilakukan penentuan model estimasi dengan menggunakan beberapa model yaitu Common Effect Model, fixed effect method, dan Random Effect Model. kemudian dilakukan penentuan metode estimasi dengan menggunakan uji Chow dan Uji Houssman untuk mengetahui metode mana yang paling cocok digunakan dalam penelitian ini. Setelah di tentukan metode yang paling cocok, dilakukan pula uji asumsi dan kesesuaian model.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 meringkas statistik deskriptif untuk bank konvensional dan bank Syariah yang dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama menyajikan data baik dari perbankan konvensional maupun syariah, bagian kedua dan ketiga menyajikan data masing-masing dari bank konvensional dan bank Syariah.

Tabel 1
Ringkasan Statistik Deskriptif

Bank Umum Konvensional dan Syariah

Bank	ROA	CAR	NPL	BANKSIZE
Mean	1.640833	22.07190	20.10452	5.446429
Median	1.565000	22.03000	4.750000	5.300000
Maximum	3.140000	26.43000	73.50000	6.600000
Minimum	0.370000	15.62000	0.500000	4.200000
Std. Dev.	0.709669	3.040060	24.53266	0.830219
Skewness	0.708606	-0.748925	0.960686	0.022371
Kurtosis	3.053416	2.938306	2.358309	1.649669
Jarque-Bera	7.039694	7.865758	14.36203	6.388890
Probability	0.029604	0.019587	0.000761	0.040989
Sum	137.8300	1854.040	1688.780	457.5000
Sum Sq. Dev.	41.80124	767.0829	49953.67	57.20893
Observations	84	84	84	84

Bank Konvensional

	ROA	CAR	NPL	BANKSIZE
Mean	1.908958	23.83542	33.37604	5.912500
Median	1.730000	24.31500	32.25500	6.150000
Maximum	3.140000	26.43000	73.50000	6.600000
Minimum	0.710000	20.87000	1.050000	4.700000
Std. Dev.	0.746490	1.802357	25.31403	0.719818
Skewness	0.544280	-0.150605	0.085049	-0.741695
Kurtosis	2.011640	1.382802	1.566572	1.963599
Jarque-Bera	4.323637	5.412111	4.167296	6.549153
Probability	0.115116	0.066800	0.124475	0.037833
Sum	91.63000	1144.100	1602.050	283.8000
Sum Sq. Dev.	26.19065	152.6790	30117.61	24.35250
Observations	48	48	48	48
Bank Syariah				

	ROA	CAR	NPF	BANKSIZE
Mean	1.283333	19.72056	2.409167	4.825000
Median	1.495000	21.13000	2.015000	4.900000
Maximum	1.830000	22.71000	5.200000	5.900000
Minimum	0.370000	15.62000	0.500000	4.200000
Std. Dev.	0.464721	2.757259	1.765931	0.493602
Skewness	-0.541396	-0.582037	0.370342	-0.108696
Kurtosis	1.804692	1.525228	1.577456	1.854807
Jarque-Bera	3.901803	5.295028	3.858365	2.038090
Probability	0.142146	0.070827	0.145267	0.360939
Sum	46.20000	709.9400	86.73000	173.7000
Sum Sq. Dev.	7.558800	266.0868	109.1479	8.527500

Berdasarkan tabel 1 dapat diperhatikan bahwa perbedaan antara nilai minimum dan nilai maksimum ROA pada seluruh sampel cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa bank memiliki profitabilitas yang rendah dibanding bank lain, begitu pula dengan NPL menunjukkan perbedaan yang cukup besar antara nilai maksimal dan nilai minimumnya. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa bank memiliki NPL atau NPF yang lebih rendah dibanding bank lainnya. Rata -rata ROA pada bank konvensional lebih besar dibanding bank konvensional, namun demikian perbedaan nya tidak terlalu signifikan. Lebih lanjut jika melihat pada rata-rata data pada tebel 1, dapat diamati bahwa CAR dan bank size pada bank konvensional lebih besar dibanding bank Syariah, namun demikian bank konvensional memiliki risiko kredit macet yang lebih tinggi dibanding bank Syariah, hal ini disebabkan karena NPF jauh lebih rendah dibanding NPL pada bank konvensional. Berdasarkan statistik deskriptif terlihat bahwa terdapat perbedaan antara bank konvensional dan bank Syariah. Namun hal ini belum cukup untuk disimpulkan bahwa perbedaannya signifikan. Maka selanjutnya dilakukan beberapa pengujian untuk model regresi data panel yang telah di tentukan sebelum nya pada bagian metodologi.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian dengan alat bantu eviews 11, disimpulkan bahwa model yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah fixed effect model, yang disajikan pada tabel 2 bikut.

Tabel 2
Analisis Regresi

Bank Konvensional

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	0.061756	0.034075	1.812346	0.0773
NPL	-0.013310	0.011811	-1.126851	0.2664
BANKSIZE	-0.622969	0.686727	-0.907156	0.3696
C	4.564496	4.117946	1.108440	0.2741

Bank Syariah

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	0.016040	0.056559	0.283608	0.7787
NPF	-0.037001	0.145024	-0.255137	0.8004
BANKSIZE	-0.128348	0.174804	-0.734239	0.4685
C	1.675425	1.453100	1.153001	0.2580

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa NPL dan Bank size memiliki pengaruh negatif terhadap ROA pada bank umum konvensional. Begitu pula pada bank Syariah NPF dan bank size memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan CAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA baik pada bank umum konvensional maupun bank Syariah. Bank size memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap profitabilitas, sedangkan NPL dan NPF memiliki kontribusi yang rendah terhadap profitabilitas. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Sutrisno, 2018), sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa NPL dan bank size berpengaruh negatif terhadap ROA (Ekinci and Poyraz, 2019; Alzoubi and Obeidat, 2020). Penelitian lain yang dilakukan pada bank Syariah menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA (Yusuf and Mahriana, 2016). Adapun peneliti lain menyimpulkan bahwa bank yang lebih besar akan lebih stabil dibanding bank yang lebih kecil (Khasawneh, 2016)

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa ROA, CAR, NPL dan Bank size pada bank konvensional lebih tinggi dibanding bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada bank konvensional lebih tinggi dibanding bank Syariah. Namun demikian risiko kredit pada bank Syariah lebih rendah dibanding bank konvensional karena NPF pada bank Syariah jauh lebih rendah dibanding NPL pada bank konvensional. Berdasarkan hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa NPL, NPF dan bank size berpengaruh negative

terhadap profitabilitas, sedangkan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum konvensional dan Syariah.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, ada baiknya menganalisis profitabilitas dari ke dua jenis bank ini secara lebih mendalam terutama faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abbas, F., Iqbal, S. and Aziz, B. (2019) 'The impact of bank capital, bank liquidity and credit risk on profitability in postcrisis period: A comparative study of US and Asia', *Cogent Economics and Finance*. doi: 10.1080/23322039.2019.1605683.
- Adusei, M. (2015) 'The impact of bank size and funding risk on bank stability', *Cogent Economics and Finance*, 3(1). doi: 10.1080/23322039.2015.1111489.
- Ali, M. and Puah, C. H. (2019) 'The internal determinants of bank profitability and stability: An insight from banking sector of Pakistan', *Management Research Review*, 42(1), pp. 49–67. doi: 10.1108/MRR-04-2017-0103.
- Alzoubi, T. and Obeidat, M. (2020) 'How size influences the credit risk in Islamic banks', *Cogent Business and Management*, 7(1). doi: 10.1080/23311975.2020.1811596.
- Awo, J. P. and Akotey, J. O. (2019) 'The financial performance of rural banks in Ghana', *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 15(1), pp. 2–18. doi: 10.1108/wjemsd-02-2018-0012.
- Duasa, J., Raihan Syed Mohd Zain, S. and Tarek Al-Kayed, L. (2014) 'The relationship between capital structure and performance of Islamic banks', *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 5(2), pp. 158–181. doi: 10.1108/JIABR-04-2012-0024.
- Ekinci, R. and Poyraz, G. (2019) 'The Effect of Credit Risk on Financial Performance of Deposit Banks in Turkey', in *Procedia Computer Science*. doi: 10.1016/j.procs.2019.09.139.
- Hirdinis, M. (2019) 'Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability', *International Journal of Economics and Business Administration*. doi: 10.35808/ijeba/204.
- Hussien, M. E. et al. (2019) 'The performance of Islamic banks during the 2008 global financial crisis Evidence from the Gulf Cooperation Council countries', *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(3), pp. 407–420. doi: 10.1108/JIABR-01-2017-0011.
- Khasawneh, A. Y. (2016) 'Vulnerability and profitability of MENA banking system: Islamic versus commercial banks', *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(4), pp. 454–473. doi: 10.1108/IMEFM-09-2015-0106.
- Masood, O. and Ashraf, M. (2012) 'Bank-specific and macroeconomic profitability determinants of Islamic banks: The case of different countries', *Qualitative Research in Financial Markets*, 4(2–3), pp. 255–268. doi: 10.1108/17554171211252565.
- Masood, O., Al Suwaidi, H. and Darshini Pun Thapa, P. (2012) 'Credit risk management: a case differentiating Islamic and non-Islamic banks in UAE', *Qualitative Research in Financial Markets*, 4(2–3), pp. 197–205. doi: 10.1108/17554171211252529.
- Muhaemin, A. and Wiliasih, R. (2016) 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA', *NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH*, 2(1). doi: 10.30997/jn.v2i1.255.
- Sahyouni, A. and Wang, M. (2019) 'Liquidity creation and bank performance: evidence from MENA', *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(1), pp. 27–45. doi: 10.1108/IJIF-01-2018-0009.
- Ben Selma Mokni, R. and Rachdi, H. (2014) 'Assessing the bank profitability in the MENA region: A comparative analysis between conventional and Islamic bank', *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 7(3), pp. 305–332. doi: 10.1108/IMEFM-03-2013-0031.

Sutrisno, B. (2018) 'Determinan Profitabilitas Bank Umum Konvensional Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(1). doi: 10.15408/ess.v8i1.6554.

Ummah, F. K. and Suprapto, E. (2020) 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT INDONESIA', *JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH*, 3(2). doi: 10.46899/jeps.v3i2.159.

Wasiuzzaman, S. and Gunasegavan, U. N. (2013) 'Comparative study of the performance of Islamic and conventional banks: The case of Malaysia', *Humanomics*, 29(1), pp. 43–60. doi: 10.1108/08288661311299312.

Yusuf, M. Y. and Mahriana, W. S. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Aceh', *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(2). doi: 10.21043/iqtishadia.v9i2.1731.

Zarrouk, H., Ben Jedia, K. and Moualhi, M. (2016) 'Is Islamic bank profitability driven by same forces as conventional banks?', *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(1), pp. 46–66. doi: 10.1108/IMEFM-12-2014-0120.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>. di akses tanggal 03 Desember 2019

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-profil-industri-perbankan/Default.aspx>. diakses tanggal 27 November 2019